

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode *problem solving* adalah sebuah skema pembelajaran dimana murid menjadi subyek pembelajaran. Mereka dituntut aktif dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan. Sehingga murid belajar mandiri di kelas dan guru hanya menjadi fasilitator. Metode *problem solving* telah diterapkan di banyak kelas untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

Data penelitian di kelas X IPA 2 semester ganjil SMA Negeri 1 Srandakan telah membuktikan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari siklus ke siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Persentase angket motivasi belajar siswa siswa meningkat dari siklus I 58,28% dengan kategori sedang menjadi 75,78 dengan kategori tinggi pada siklus II. Data dari lembar observasi juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dari rata-rata persentasi siklus I 67,14% dengan kategori tinggi meningkat menjadi 88,56% dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Srandakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Beberapa saran dari peneliti sebagai bahan pertimbangan mengingat pentingnya metode *problem solving* dalam meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Hendaknya guru dalam mengajar tidak meremehkan kepentingan kebutuhan murid terhadap persoalan di masyarakat. Sehingga pengajaran tidak terpaku dalam buku sekolah atau kurikulum sekolah.
- b) Hendaknya guru sebelum mengajar melakukan persiapan perancangan pembelajaran yang sedemikian rupa untuk mengantisipasi kejenuhan siswa dalam belajar di dalam kelas.
- c) Pelaksanaan metode *problem solving* dalam kegiatan belajar mengajar PAI agar tidak hanya sampai pada berakhirnya penelitian ini saja. Tetapi tetap dilanjutkan pada pertemuan-pertemuan yang akan datang untuk mematangkan motivasi belajar siswa terhadap PAI.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a) Hendaknya pihak sekolah mendukung pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan menyiapkan segala kebutuhan perangkat fasilitas seperti LCD dan lain-lain.
- b) Karena para pendidik adalah yang paling berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi siswa di sekolah. Hendaknya pihak sekolah memperhatikan dan meningkatkan kualitas guru-guru dalam mengajar di dalam kelas dengan pelatihan-pelatihan pengajaran.